



**AL QODIRI**

**JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN**

Jln. Manggar 139-A Gebang Poreng Po.Box.161-Patrang Jember Jawa Timur  
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri>

**Penerapan Model Pembelajaran *Learning Together* (LT) Pada Teks Biografi Dengan Menggunakan Media Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas X TITL SMKN 1 Bagor**

Oleh:

**Pungki Hanafi<sup>1</sup>, Sri Lestari<sup>2</sup>, Elly Triwidodo<sup>3</sup>**

*Universitas PGRI Madiun*

[Kijenk123@gmail.com](mailto:Kijenk123@gmail.com)

Volume 21 Nomor 1 April 2023: DOI: <https://doi.org/10.53515/qodiri> Article History Submission: 09-03-2023 Revised: 27-03-2023 Accepted: 05-04-2023 Published: 18-04-2023

**ABSTRACT**

This research is a classroom action research (PTK) which aims to increase the learning motivation of class X TITL students of SMK Negeri 1 Bagor, through Learning Together (LT) learning in Indonesian language lessons by building students' creativity in writing biographical texts. The background of this research was taken because it saw that there were still many weak students' motivation in learning activities in class. This research method uses a descriptive model that emphasizes a qualitative approach that is compiled through the stages of observation, planning, implementation, reflection, and revision. Data collection techniques in this study were through tests, observations, and questionnaires. Based on the data analysis carried out that the use of the biographical text learning model in Indonesian subjects using the Learning Together (LT) learning method at SMK Negeri 1 Bagor, there are 2 implementation cycles and each cycle is carried out 1 biographical text writing test, which will be carried out 2 times the test or 2 times the cycle. In the results of data analysis in cycle 1, there is an average student score of 70.33, which can be interpreted as incomplete because the standard KKM score is 75. Meanwhile, in the second cycle, the student learning outcomes have increased, namely with an average value of 80. with the completeness score of 25 students out of 36. The conclusion that can be drawn based on the results of the study is that the use of the Learning Together (LT) learning method in biographical texts can have a positive impact on increasing student learning motivation and student learning outcomes.

**Keywords:** *Writing Skills; Learning Motivation; Biographical Texts; Infographics; Together Learning; Classroom Action Research.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini adalah sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X TITL SMK Negeri 1 Bagor, melalui pembelajaran Learning Together (LT) dalam pelajaran bahasa Indonesia dengan membangun kreatifitas siswa untuk menulis teks biografi. Latar belakang penelitian ini diambil karena melihat masih banyak lemahnya motivasi belajar siswa dalam aktivitas belajar di kelas. Metode penelitian ini menggunakan model deskriptif yang menekankan pada pendekatan kualitatif yang disusun melalui tahap observasi, perencanaan, pelaksanaan, refleksi, dan revisi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui tes, observasi, dan angket. Berdasarkan data analisis yang dilakukan bahwa penggunaan model pembelajaran teks biografi pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran *Learning Together* (LT) di SMK Negeri 1

Bagor, terdapat 2 siklus pelaksanaan dan setiap siklus dilakukan 1 kali tes menulis teks biografi, yang akan dilakukan sebanyak 2 kali tes atau 2 kali siklus. Dalam hasil data analisis pada siklus 1 terdapat nilai rata-rata siswa sebanyak 70,33 yang bisa diartikan belum tuntas karena standar nilai KKM adalah 75. Sedangkan pada tahap siklus ke 2 nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dengan jumlah nilai rata-rata 80, dengan nilai ketuntasan siswa sebanyak 25 siswa dari 36. Kesimpulan yang bisa diambil berdasar hasil penelitian yaitu bahwa penggunaan metode pembelajaran *Learning Together* (LT) dalam teks biografi dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** *Keterampilan Menulis; Motivasi Belajar; Teks Biografi; Infografis; Together Learning; Penelitian tindakan kelas.*

## A. PENDAHULUAN

Pembelajaran di era Pasca pandemi merupakan tantangan bagi guru-guru kita hari ini dalam mengembangkan minat belajar siswa dalam membangun kembali pondasi belajarnya setelah kurang lebih 2 tahun bangsa kita dilanda wabah Pandemi. Implementasi kurikulum terbaru yaitu Kurikulum Merdeka, menekankan pembelajaran yang lebih berpusat kepada siswa dengan meningkatkan kemampuan kecerdasan kognitif yaitu mengembangkan sikap, berfokus pada pembentukan karakteristik siswa, dan menerapkan Profil Pelajar Pancasila dalam setiap aktivitas belajar. Implementasi kurikulum Merdeka memberikan kebebasan untuk siswa bisa memilih sendiri sumber belajar dari manapun, hal ini memang sejalan dengan program “Merdeka Belajar” yang mana siswa bisa menentukan sumber belajarnya diberbagai sumber manapun.

Dalam kurikulum Merdeka konsep belajar siswa ditekankan pada proses kreatif dan inovatif sejalan dengan ilmu pengetahuan yang diterima, yang artinya pembelajaran difokuskan kepada siswa agar kemampuan kreatifnya bisa ditingkatkan, dan salah satu keterampilan yang membuat siswa bersifat kreatif adalah dengan mengimplementasikan proses kreatif dalam menulis dan mampu mengelaborasi pada kehidupan nyata sebagai motivasi dalam ilmu pengetahuan dan masyarakat. Menurut (Keraf, 1997:3) bahasa adalah sarana yang digunakan untuk mengantarkan informasi kepada orang lain melalui ide, keinginan, dan pikiran.

Salah satu materi yang memberikan nilai-nilai moral yang mampu menjadi inspirasi bagi kebanyakan orang adalah dengan mempelajari Teks biografi. Pada teks biografi memuat peristiwa dan rekam jejak seorang tokoh baik nasional maupun internasional, yang memiliki kisah inspiratif dan banyak dikagumi oleh masyarakat. Melalui sisi positif inilah pembelajaran pada materi teks biografi bisa memberikan gambaran terhadap nilai-nilai yang bisa dipetik dan diimplementasikan



dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa, agar mereka selalu termotivasi untuk belajar dan meningkatkan sumber ilmu pengetahuan. Sejalan dengan pendapat Ima Rohima (2014:204) bahwa teks biografi merupakan teks yang berjenis narasi dalam model penulisannya, teks yang menceritakan tentang riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Perlu adanya metode pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam aktivitas belajar khususnya pada materi teks biografi. Aktivitas belajar siswa harus mampu diarahkan pada kegiatan yang bersifat kreatif seperti menyusun teks biografi yang harapannya siswa termotivasi dan giat untuk menyusun suatu teks biografi. Tentunya hal ini memerlukan model pembelajaran yang diharapkan sesuai dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif model *Learning Together* (LT).

Di era modernisasi abad 22 dewasa ini, kegiatan belajar atau kegiatan menggali informasi menjadi sangat mudah dengan adanya gawai dan google. Pembelajaran yang awalnya monoton pada kegiatan ceramah saja, dewasa ini bisa diakali dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai media belajar bagi siswa dan guru. Sumber referensi yang bisa diakses dengan mudah seharusnya bisa menghasilkan ide-ide kreatif pada siswa khususnya dalam menyusun suatu teks biografi yang lebih menarik dan tidak fokus hanya pada karya tangan saja. Pemanfaatan media yang bagi saya sangat membantu dalam penyusunan teks biografi ini adalah dengan menggunakan media web Canva sebagai penunjang media belajar siswa. Dengan memanfaatkan media infografis siswa bisa menyusun suatu teks biografi dengan lebih menarik dengan menyajikan infografis yang sudah dilengkapi dengan fitur terkini dengan menyajikan data informasi ilmu pengetahuan yang lebih jelas (Mansur dan Rafudin, 2020). Perpaduan antara sumber belajar dan media teknologi abad 22 diharapkan kemampuan dan kreatifitas siswa bisa lebih matang karena mampu menyajikan infografis yang menarik berupa gambar, warna, dan grafik ilustrasi yang kekinian.

Dari latar belakang di atas penulis telah menjabarkan hal-hal yang menjadi kendala dalam kurangnya motivasi belajar siswa kelas X TITL dalam pembelajaran. Dengan melihat perilaku tersebut penulis ingin meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran bahasa Indonesia pada teks biografi dengan model pembelajaran Kooperatif jenis *Learning Together* (LT), dengan membuat suatu keterampilan menulis teks biografi dengan menggunakan infografis (canva dan sejenisnya). Karena berdasarkan pengamatan penulis motivasi belajar siswa kelas X TITL masih kurang dan perlu adanya perbaikan. Sehingga penulis melalui hasil observasi ingin



melakukan tindakan kelas berupa peningkatan motivasi belajar siswa kelas X TITL dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif jenis *Learning Together* (LT), berharap dengan menggunakan metode belajar ini siswa dapat memiliki perubahan perilaku khususnya peningkatan terhadap motivasi belajar siswa.

## B. LANDASAN TEORI

Pembelajaran merupakan suatu rangkaian sistem yang dibangun untuk membantu siswa dalam meningkatkan mutu belajar dan motivasi belajar siswa, yang didalamnya terdapat rangkaian proses atau peristiwa yang dirancang untuk mendukung dan memberikan pengaruh terhadap proses belajar siswa. Sehingga hasil yang akan didapatkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dan mendapatkan hasil capaian belajar yang terus berkembang. Melalui upaya penyusunan modul ajar dan membuat lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif serta penuh dengan interaksi pengetahuan adalah suatu proses yang dibangun untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Agar siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar selalu memiliki tujuan dan capaian yang ingin dicapai, sehingga dapat menghasilkan suatu capaian belajar yang optimal.

Motivasi belajar merupakan rangkaian proses dalam sistem pembelajaran yang dapat menentukan keefektifan dan keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Karena pada dasarnya pendidikan yang baik adalah dengan selalu memupuk motivasi belajar siswa agar semangat dalam menuntut ilmu selalu ada dan selalu memberikan dorongan yang kuat ditengah arus lingkungan belajar yang terkadang kurang mendukung. Dengan demikian seorang siswa akan selalu terdorong dalam meningkatkan motivasi belajarnya sepanjang siswa masih menuntut ilmu pengetahuan atau berkecimpung dalam dunia pendidikan. Faktor pendorong motivasi belajar haruslah dipupuk terus-menerus baik dalam diri siswa sendiri (internal) maupun yang datang dari luar keadaan siswa (eksternal).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diartikan bahwa capaian hasil belajar siswa di era sekarang banyak dipengaruhi oleh lingkungan siswa itu sendiri. Tinggal bagaimana seorang guru di kelas mampu memberikan proses belajar yang mendukung siswa untuk berkolaborasi sebanyak-banyaknya, karena tujuannya memang bukan lagi guru sebagai pusat belajar melainkan siswa adalah pusat pembelajaran untuk era pendidikan abad 22 dewasa ini. Menumbuhkan motivasi



belajar siswa adalah teknik yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan dan kemauan siswa dalam meningkatkan capaian belajarnya.

Metode pembelajaran *Learning Together* (LT) adalah salah satu jenis model pembelajaran Kooperatif yang mengedepankan pembelajaran yang bersifat kolaboratif antara siswa satu dengan lainnya yang dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Dalam metode pembelajaran *Learning Together* (LT) siswa akan dihadapkan kepada siswa yang lainnya dimana mereka akan saling berhadapan dalam arti berkelompok untuk menyelesaikan suatu masalah yang akan diberikan oleh guru. Disamping itu siswa akan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan dari dibentuknya kelompok tersebut agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru, yaitu terbentuknya pola pembelajaran yang dimana siswa bisa saling berinteraksi dan menyusun suatu penyelesaian secara berkolaboratif. Tujuan dari metode pembelajaran ini adalah agar meningkatkan keefektifan kegiatan belajar siswa, karena siswa tidak akan menyelesaikan suatu proyek secara mandiri melainkan akan diselesaikan secara bersama-sama (kolaboratif) dengan teman satu kelasnya. Dengan begitu diharapkan akan terjalin komunikasi yang efektif dan berkembang seiring dengan proses pembelajaran yang berjalan. Disamping itu siswa kegiatan belajar ini akan membuat siswa agar bisa saling termotivasi untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan gagasan dan pikirannya serta berani untuk mengajukan pertanyaan guna untuk menggali pengetahuan yang lebih matang dan terkonsep.

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan dalam penulisan adalah berupa deskriptif kualitatif, karena pada dasarnya penelitian tindakan kelas adalah untuk menguraikan temuan melalui observasi, penelitian kelas, atau wawancara. Menurut (Widayati, 2008) penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian kolaboratif dimana guru melakukan penelitian secara sinergis di kelas bersama anggota yang berkunjung di kelas dan mengamati kegiatan, dengan rancangan penelitian menggunakan alur perencanaan, tindakan, refleksi, dan revisi. Penelitian dilakukan pada tanggal 10-18 April 2022 dan prosedur penelitian diawali dengan tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Terkait dengan upaya peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, maka hal ini perlu dilakukan dan diteliti guna mengetahui tingkat motivasi yang ada pada siswa kelas X TITL di SMKN 1 Bagor apakah lebih cenderung pada “malas” atau memiliki motivasi yang baik sehingga aktivitas belajar pada siswa



bisa lebih baik, khususnya dalam penggunaan pembelajaran kolaboratif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, dan angket sebagai media. Sumber data berasal dari modul ajar dan kemudian tugas menulis teks biografi dalam bentuk tulisan tangan dan infografi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif komparatif, analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

**Rubrik penilaian menulis teks biografi. Tanel 1**

| No | Aspek Penilaian                  | Nilai dan Kriteria   |   |   |   |
|----|----------------------------------|--|---|---|---|
|    |                                  | Nilai 3  | Nilai 2   | Nilai 1   | Nilai 0   |
| 1  | Kelengkapan bagian struktur teks | Memiliki struktur teks biografi yang lengkap.                    | Ada satu bagian struktur teks biografi yang hilang.                     | Ada dua bagian struktur teks biografi yang hilang.                | Tidak terdapat bagian struktur teks biografi.                   |
| 2  | Ketepatan penulisan ejaan        | Penulisan ejaan pada seluruh bagian teks sudah benar dan tepat.  | Penulisan ejaan pada sebagian besar bagian teks sudah benar dan tepat.  | Penulisan ejaan pada sebagian bagian teks sudah benar dan tepat.  | Penulisan ejaan pada seluruh bagian teks salah dan tidak tepat. |
| 3  | Keruntutan isi teks              | Isi seluruh teks ditulis dengan runtut dan sistematis.           | Isi sebagian besar teks ditulis dengan runtut dan sistematis.           | Isi sebagian teks ditulis dengan runtut dan sistematis.           | Isi teks ditulis dengan tidak runtut dan tidak sistematis.      |
| 4  | Ketepatan struktur kalimat       | Seluruh kalimat dalam teks sudah disusun dengan benar dan tepat. | Sebagian besar kalimat dalam teks sudah disusun dengan benar dan tepat. | Sebagian kalimat dalam teks sudah disusun dengan benar dan tepat. | Seluruh kalimat dalam teks disusun dengan tidak benar dan tidak |



|  |                          |   |  |  |   |
|--|--------------------------|---|--|--|---|
|  |                          |   |  |  | tepat.  |
| 5  | Ketepatan penulisan kata | Seluruh kata dalam teks sudah ditulis dengan benar dan tepat. | Sebagian besar kata dalam teks sudah ditulis dengan benar dan tepat. | Sebagian kata dalam teks sudah ditulis dengan benar dan tepat. | Seluruh kata dalam teks sudah ditulis dengan tidak benar dan tidak tepat. |
| $\text{Nilai} = \left( \frac{\text{Jumlah nilai yang didapat}}{\text{Nilai maksimal: 15}} \right) 100$ |                          |   |  |  |   |

Dari rubrik penilaian di atas dengan kriteria penulisan teks biografi, jumlah skor dihasilkan dari keseluruhan skor pada siswa yang telah dicapai. Keseluruhan nilai rata-rata pada rubrik penilaian teks biografi maka dapat dikonversikan pada nilai 100 (seratus)

Dalam penulisan teks biografi siswa, terdapat kriteria bahwa siswa telah mencapai hasil nilai yang maksimal atau belum maksimal. Ketercapaian nilai maksimal atau kategori sangat baik didapatkan pada nilai tertinggi yaitu pada nilai 100. Maka dalam merumuskan kriteria dari keseluruhan siswa berdasarkan hasil nilai yang diperoleh dengan demikian terdapat tabel konversi nilai dari siswa melalui hasil menulis teks biografi yaitu sebagai berikut.

**Tabel 2.**  
**Nilai Konversi**

| Skor   | Kriteria    |
|--------|-------------|
| 90-100 | Sangat baik |
| 80-90  | Baik        |
| 70-80  | Cukup       |
| ≤70-75 | Kurang baik |



Berdasarkan konversi atau kriteria nilai di atas, maka dapat dilihat dengan baik bahwa siswa akan mendapat pujian sangat baik apabila nilai yang diperoleh lebih dari 90-10, begitu juga seterusnya sesuai nilai yang didapatkan. Pada konversi nilai di atas maka siswa dapat dikatakan tuntas dalam mengerjakan tugas penulisan teks biografi apabila siswa telah mencapai kriteria nilai di atas 75, begitupun sebaliknya apabila siswa tidak mampu mendapatkan nilai melebihi 70 atau di bawah KKM maka siswa tersebut bisa dikatakan tidak tuntas dan bisa mengulang atau remedial.

$$\text{Ketuntasan individu} = \frac{\text{Nilai diperoleh siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Adapun rumus penialain sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Budiaji, 2013)

Keterangan:

P= Presentase

f= Frekuensi

N= Jumlah nilai maksimal

Dari hasil analisis data akan digunakan untuk mengetahui capaian keberhasilan dalam menerapkan model pembelajaran Kooperati jenis *Learning Together* terhadap pengaruh keterampilan menulis siswa pada materi teks biografi.

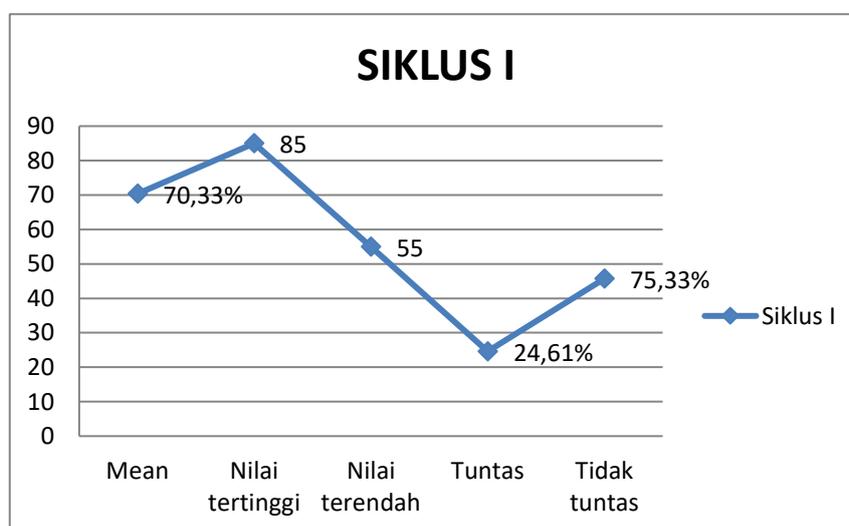
#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berupa data yang diambil dari aktivitas belajar teks biografi selama dua siklus pada kelas X TITL, diketahui bahwa melalui proses penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode pembelajaran *Learning Together* (LT) diperoleh peningkatan hasil capaian siswa berupa nilai (angka) yang berkembang pada siklus dua, sebagai proses terakhir dalam pengambilan data untuk menulis teks biografi dan sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.



## 1. Siklus 1

Siklus adalah merupakan aktivitas belajar siswa dalam satu rentan tertentu. Kegiatan dalam siklus I berpusat pada keterampilan awal siswa dalam menulis teks biografi selama yang akan digunakan dalam penelitian. Tes dalam penelitian ini adalah berupa tes keterampilan menulis suatu teks biografi tentang tokoh-tokoh bangsa maupun dunia dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional atau tugas ditulis pada kertas dan belum menerapkan penggunaan metode pembelajaran *Learning Together* (LT). Pengambilan tes pada siklus I ini berguna untuk mengetahui sejauh mana siswa pada kelas X TITL 1 mampu menyusun teks biografi, berikut hasil tes pada siklus I.



Berdasarkan data dari tahap siklus 1 dalam penulisan teks biografi kelas X TITL I, terdapat data atau persentase pencapaian siswa dalam menulis teks biografi. Terdapat data siswa yang tuntas sebesar 24,61% (11 siswa), dan siswa yang tidak tuntas sebesar 74,28% (25 siswa). Data ini diambil dengan menggunakan metode konvensional atau umum digunakan saat siswa menulis tugas yaitu dengan menulis di atas kertas, dan belum menggunakan metode *Learning Together*. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pengambilan data pada siklus I yaitu sebagai berikut.

### a. Perencanaan

Pada tahap ini (siklus 1) yang sudah dilakukan adalah dengan menyusun atau merancang aktivitas belajar sebelum pengambilan data, dengan guru mempersiapkan

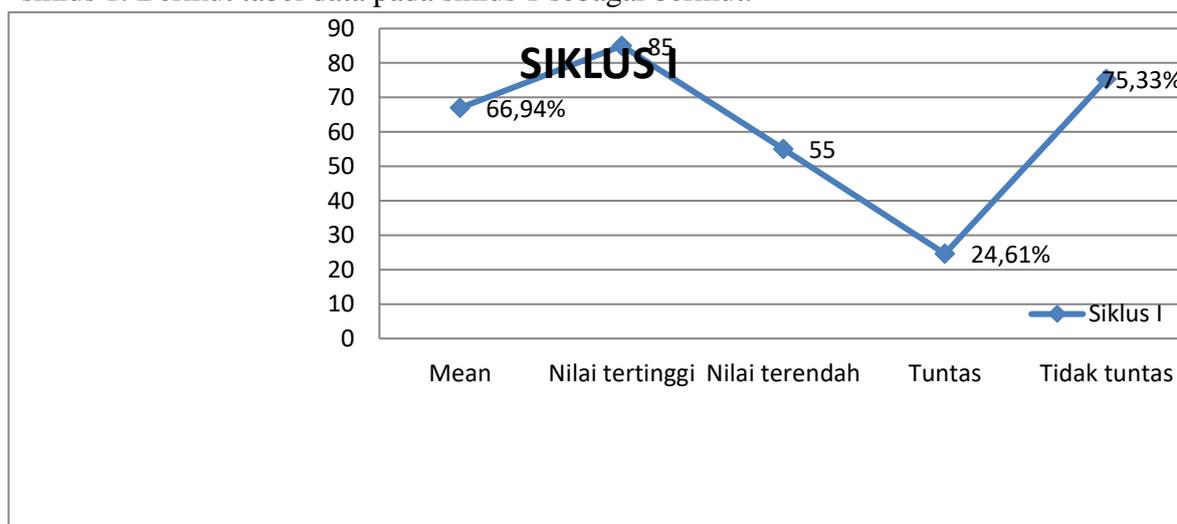


perangkat pembelajaran sebagai sarana kegiatan belajar mengajar, beserta modul ajar lengkap dengan sarana dan prasarana yang digunakan (alat), dan materi ajar yaitu teks biografi.

## b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus 1 dimulai pada tanggal 13 Maret 2023 di ruang kelas X TITL 1 SMK Negeri 1 Bagor dengan jumlah siswa sebanyak 36 anak yang terdiri dari 3 perempuan dan 33 lainnya laki-laki. Suasana kelas yang kondusif, nyaman, dan siswa bisa diajak berkomunikasi dengan baik. Subyek peneliti disamping sebagai mahasiswa sekaligus juga sebagai guru mata pelajaran bahasa Indonesia di tempat PPL yaitu SMK Negeri 1 Bagor, dan bersama bapak Elly Triwidodo Suprihatin, S.Pd selaku observer. Proses pembelajaran yang telah dirancang menyesuaikan dengan kondisi karakteristik siswa dan tempat ruang belajar agar bisa tercipta suasana aktivitas belajar yang menyenangkan. Disamping peneliti melakukan aktivitas belajar juga melakukan observasi kepada siswa dan lingkungan belajar, dari awal sampai tahap akhir pembelajaran.

Dalam siklus 1 ini, setiap aktivitas belajar akan diamati oleh peneliti selaku guru mata pelajaran yang mengampu pelajaran bahasa Indonesia. Dalam aktivitas belajar siklus 1 pada materi teks biografi siswa dan guru akan saling berinteraksi guna terbangun suasana komunikasi yang nyaman. Pada tahap akhir pembelajaran siswa akan membuat tugas berupa menulis suatu teks biografi dari tokoh-tokoh bangsa maupun dunia, dengan menggunakan media konvensional yaitu menulis tugas dikertas secara individu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ketercapaian kemampuan menulis siswa dalam menyusun teks biografi pada siklus 1. Berikut tabel data pada siklus 1 sebagai berikut.



### c. Refleksi

Selama kegiatan belajar mengajar pada siklus 1, peneliti sekaligus observer dan juga guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengampu di kelas X TITL I, diperoleh beberapa informasi berdasarkan dari hasil pengamatan yaitu sebagai berikut.

1. Guru kurang dalam memberikan refleksi pengetahuan sosial dan masyarakat sejalan dengan materi yang diajarkan.
2. Guru kurang mampu dalam mengondisikan siswa yang terkadang masih belum fokus dalam KBM (main HP sendiri).
3. Guru kurang memberikan pengetahuan pada siswa terkait media grafis yang bisa digunakan dalam pembelajaran ataupun penugasan sehingga siswa masih bingung dalam menerapkannya.
4. Beberapa siswa masih dirasa pasif dalam berinteraksi selama pembelajaran (tidak aktif).
5. Perlu adanya terobosan dalam memberikan penugasan agar tidak monoton pada media konvensional (kertas) di era pendidikan abad 22.
6. Pendidikan abad 22 adalah dunia tentang pengembangan teknologi dan informasi, sebisa mungkin aktivitas belajar siswa diarahkan pada pemanfaatan media teknologi dan informasi disamping modul ajar.

### d. Revisi

Pada tahap ini, perlu dilakukan beberapa pembenahan atau perbaikan dalam melakukan aktivitas belajar, khususnya meningkatkan motivasi belajar siswa dan minat siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar. Dari pengambilan data pada siklus I masih memerlukan perbaikan dalam hal penulisan teks biografi agar motivasi siswa terangkat dan bisa berpengaruh terhadap perkembangan belajarnya. Maka dengan melihat data penulisan teks biografi di siklus I kelas X TITL I diperlukan tindakan lanjut pada siklus II untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan keterampilannya dalam menulis teks biografi, karena masih terdapat banyak siswa yang masih belum tuntas pada aktivitas belajar di siklus I

## 2. Siklus II

Tahap pada siklus I sudah penulis teliti dan sudah menemukan hasil melalui tes penulisan teks biografi dan mendapat hasil seperti yang sudah dijabarkan di atas. Tahap selanjutnya adalah pada siklus II, pada tahap ini tidak ada perbedaan secara teknis maupun penerapan. Tahap siklus



II ada karena untuk memperbaiki dan melihat hasil belajar siswa pada tahap siklus I, sekaligus akan membandingkan hasil penerapan menggunakan metode pembelajaran *Learning Together* (LT) di siklus II dengan metode konvensional pada siklus I.

#### a. Perencanaan

Perencanaan pada tahap siklus II ini, sama halnya seperti dengan pada tahap siklus I. Pada tahap siklus II ini kegiatan pembelajaran dilakukan hampir mirip dengan siklus I, perbedaannya ada pada penerapan metode pembelajaran saja. Kalau pada siklus I masih menggunakan metode konvensional, yang artinya tugas dikerjakan secara mandiri dan ditulis dikertas. Pada tahap siklus II metode pembelajaran akan diterapkan untuk membandingkan dengan tahap siklus I. Metode yang digunakan pada tahap siklus II adalah metode pembelajaran *Learning Together* (LT), dimana siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok agar proses belajar siswa bisa saling terbangun komunikasi antar siswa dan diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

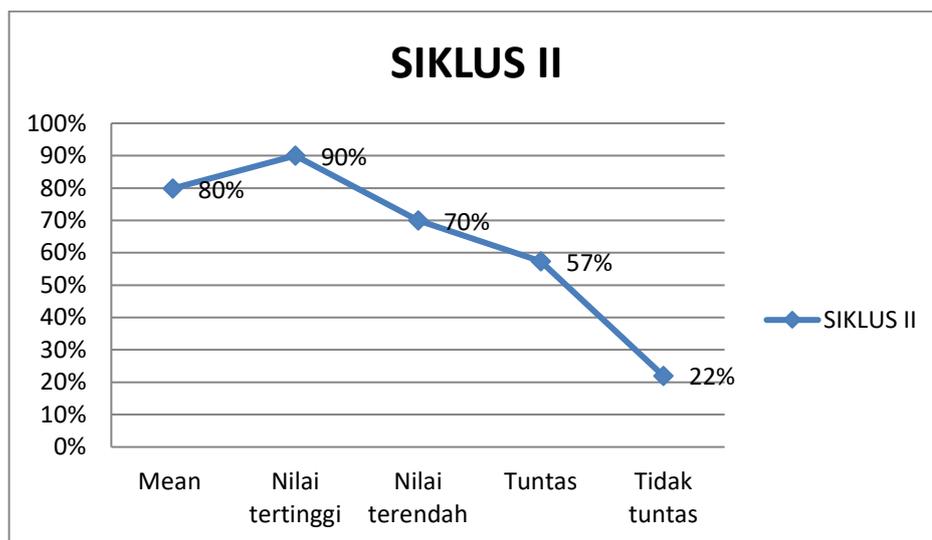
#### b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus 1 dimulai pada tanggal 10 April 2023 di ruang kelas X TITL 1 SMK Negeri 1 Bagor dengan jumlah siswa sebanyak 36 anak yang terdiri dari 3 perempuan dan 33 lainnya laki-laki. Suasana kelas yang kondusif, nyaman, dan siswa bisa diajak berkomunikasi dengan baik. Subyek peneliti disamping sebagai mahasiswa sekaligus juga sebagai guru mata pelajaran bahasa Indonesia di tempat PPL yaitu SMK Negeri 1 Bagor, dan bersama bapak Elly Triwidodo Suprihatin, S.Pd selaku observer. Proses pembelajaran yang telah dirancang menyesuaikan dengan kondisi karakteristik siswa dan tempat ruang belajar agar bisa tercipta suasana aktivitas belajar yang menyenangkan. Disamping peneliti melakukan aktivitas belajar juga melakukan observasi kepada siswa dan lingkungan belajar, dari awal sampai tahap akhir pembelajaran.

Pada akhir pembelajaran siswa akan diberikan tugas menulis teks biografi tentang tokoh-tokoh bangsa maupun dunia, dengan menggunakan model *Learning Together* (LT), yang dimana siswa akan membentuk kelompok yang terdiri dari 9 kelompok dan setiap kelompok berisi 4-5 anggota. Setiap kelompok akan saling menulis teks biografi sesuai tugas yang diberikan dengan menggunakan media infografis seperti *Canva*. Agar tugas siswa bisa lebih menarik perhatian dan siswa akan bisa mengeksplorasi kreatifitasnya karena dituntut



untuk menulis teks biografi dengan menggunakan media infografis secara individu. Diujung kegiatan pembelajaran tugas tersebut akan dikumpulkn kepada guru dengan menggunakan link web atau berupa gamabr yang bisa langsung dilihat dan dinilai oleh guru. Berikut penulis paparkan hasil penilaian dengan menggunakan metode *Learning Together* (LT) yang memanfaatkan media infografis *Canva*.



### c. Refleksi

Hasil refleksi dilakukan untuk menilai hasil kegiatan belajar bersama siswa. Diharapkan dalam taap refleksi siswa dan guru bisa saling bertukar informasi terkait pembelajaran yang telah dilakukan. Melalui hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh observer dan gur mata pelajaran dalam siklus I, maka terdapat beberapa catatan yang akan dijabarkan yaitu sebagai berikut.

1. Motivasi belajar siswa di siklus II mengalami peningkatan daripada pada siklus I;
2. Guru ikut mendapmpingi aktivitas belajar siswa dan pada tahap siklus II lebih bisa mengondisikan suasana kelas yang lebih kondusif;
3. Guru memberikan pengertian tentang tugas siswa melalui media infografis dengan baik, sehingga siswa bisa langsung mengerti;
4. Pembelajaran dalam siklus II telah mengalami peningkatan dalam hal penggunaan media teknologi informasi khususnya pada media infografis *Canva*;



5. Pada siklus II ini siswa lebih kondusif dan terbentuk suasana pembelajaran yang lebih hidup, karena antar anggota kelompok terjalin komunikasi intens dalam hal diskusi tentang tugas yang akan dikerjakan bersama.

#### d. Revisi

Catatan yang ada pada pelaksanaan di siklus II ini mengalami peningkatan dalam hal pengelolaan suasana kelas, penggunaan media yang lebih pada penerapan teknologi informasi, guru telah mampu mengelola lingkungan belajar menjadi lebih baik daripada siklus I. Siswa pada siklus II lebih bisa mengendalikan diri untuk fokus terhadap pembelajaran. Hal ini adalah peningkatan yang positif bagi keberlangsungan aktivitas belajar dipertemuan berikutnya. Walaupun pada siklus II ini kalau dibandingkan pada siklus I, sudah mengalami peningkatan yang lumayan lebih baik dari pembelajaran di siklus I. Kemajuan ini harus disambut baik oleh guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembahasan materi selanjutnya dikelas yang sama, agar bisa selalu menciptakan pembelajaran yang meningkatkan kreatifitas dan berpusat pada aktivitas siswa secara berkelompok dan saling berdiskusi.

### PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang sudah dilakukan oleh penulis, telah mencapai titik akhir yang mana telah tercapai hasil penelitian dalam pengambilan data melalui kelas yang dijadikan sebagai penelitian. Setidaknya terdapat dua kali pelaksanaan atau kami menyebutnya sebagai tahap siklus I dan siklus II. Sebelum melaksanakan penelitian penulis sebelumnya sudah melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan penelitian, hal ini dilakukan untuk mencari kekurangan dari kelas yang akan dijadikan penelitian agar bisa dijadikan sebagai obyek penelitian yang berkelanjutan.

Dalam setiap pelaksanaan tahap siklus I maupun siklus II, masing-masing siklus dilakukan dalam satu kali pertemuan atau tatap muka. Mengapa tidak dua atau tiga kali tatap muka saja? Hal ini dikarenakan sebelumnya penulis telah melakukan observasi terlebih dahulu melalui beberapa kali pertemuan dan pembelajaran. Jadi, disaat tahap pelaksanaan siklus I dan siklus II cukup dilakukan dengan satu kali tatap muka untuk pengambilan data yang akan diteliti dan yang akan diterapkan model pembelajaran *Learning Together* (LT) guna mengetahui sejauh mana motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran.



Pelaksanaan siklus I dan siklus II dimaksudkan untuk mencari nilai dari siswa selama kurang lebih dua kali siklus penelitian, yang mana nilai tersebut akan diteliti dan ditafsirkan oleh penulis terhadap capaian belajar siswa dan tingkat motivasi belajar siswa melalui hasil tugas dan penilaian. Penilaian di ambil melalui hasil tes materi bahasa Indonesia tentang teks biografi, dimana siswa akan menulis suatu teks biografi tokoh bangsa dan dunia, kemudian dikumpulkan kepada guru untuk dinilai dan diteliti sekaligus membuat tafsiran berdasarkan hasil penilaian yang akan diperoleh dari hasil kerja siswa.

Pada tahap siklus I nilai yang diperoleh oleh siswa rata-rata mencapai 70, 33%, nilai ini masih jauh dari kata berhasil kalau dibandingkan dengan targer belajar yang diterapkan oleh satuan pendidikan yaitu nilai minimal KKM adalah 75 dan dibawah KKM dikatkan siswa masih gagal dan kurang memenuhi syarat ketercapaian hasil belajar. Hasil angka rata-rata 70,33% ini diambil dari keseluruhan nilai siswa yang berjumlah 36 siswa dengan total nilai pada siklus I sebesar 2.532 atau hanya 70,33%. Nilai tertinggi dari 36 siswa kelas X TITL 1 yaitu mencapai 85, nilai yang cukup bagus untuk memenuhi syarat ketuntasan KKM, sedangkan nilai terendah ada pada angka 55 yang mana ini justr menjadi perhatian sendiri bagi guru pengampu karena nilai 55 yang diperoleh jauh dari kata cukup. Sedangkan kalau dijabarkan lebih detail dari total keseluruhan nilai yang diperoleh 36 siswa sebesar 2.532 atau 70, 33%, siswa yang bisa dikatakan tuntas hanya 24, 61% atau 11 siswa saja, dan siswa yang mendapatkan nilai tidak tuntas sebesar 45, 61% atau 24 siswa. Dari hasil data yang sudah diperoleh inilah peneliti ingin menerapkan metode pembelajaran *Learning Together* (LT) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar aktivitas belajarnya bisa lebih baik lagi.

Pada tahap siklus II tes dilakukan dengan cara dan teknis yang sama pada saat tes di siklus I, perbedaanya hanya pada penerapan metode pembelajaranya saja yang berbeda, karena dalam siklus II ini peneliti telah menerapkan metode pembelajaran *Learning Together* (LT) untuk mengetahui apakah dengan menerapkan metode pembelajaran ini akan diketahui adanya peningkatan otivasi belajar siswa kelas X TITL. Pada tahap siklus II ini penilaian hampir mirip seperti siklus I, perbedaan hanya cara siswa dalam mengerjakan tugas yaitu pada siklus II siswa menggunakan media infografis atau *Canva* untuk menulis teks biografi tokoh bangsa dan dunia, sehingga hasil yang dikerjakan bisa lebih menarik dan menimbulkan kreatifitas siswa lebih baik daripada menggunakan media konvensional kertas.



Dari hasil tes pada siklus II diperoleh angka rata-rata siswa sebesar 80% dengan total nilai keleuruhan dari 36 siswa kelas X TITL sebesar 2.874, dengan penjabara data siswa yang mendapat nilai tertinggi adalah 90 dan terendah pada 70. Sedangkan untuk nilai ketuntasan siswa dengan standar KKM 75 diperoleh angka sebesar 57,83% atau 25 siswa, dan siswa yang tidak tuntas sebesar 22% atau 11 siswa. Dari hasil data pada siklus II dengan menerapkan metode pembelajaran *Learning Together* (LT) terdapat peningkatan yang cukup bagus yang diperoleh siswa hal ini menandakan bahwa tingkat motivasi belajar siswa dari siklus II mengalami peningkatan yang cukup bagus. Jelas ini sudah mengalami peningkatan yang cukup baik dibandingkan saat tes di siklus I dengan hanya menerapkan metode konvensional pada umumnya. Lebih jelasnya akan kami jabarkan indikator perbandingan nilai yang diperoleh dari siswa kelas X TITL dari tahap siklus I dan siklus II, sebagai berikut.

| No | Indikator   | Siklus I | Siklus II | Peningkatan |
|----|---|----------|-----------|-------------|
| 1. | Rata-rata nilai menulis teks biografi bentuk infografis | 70, 33%  | 80%       | 10,33%      |
| 2. | Jumlah Ketuntasan Siswa                                 | 45,72%   | 57,83%    | 12,11%      |

Data di atas tidak hanya menunjukkan keberhasilan siswa dalam meningkatkan perilaku dan motivasi belajarnya. Dengan data pada siklus II yang menerapkan metode pembelajaran *Learning together* (LT) bisa dikatakan mencapai keberhasilan kepada tahap yang lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Bisa dikatakan penerapan metode pembelajaran *Learning Together* (LT) telah sukses diterapkan dalam aktivitas belajar siswa kelas X TITL dengan keterampilan menulis teks biografi. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan dalam segi nilai rata-rata dan ketuntasan siswa yang mengalami peningkatan dengan cukup baik yang diperoleh siswa saat menggunakan metode pembelajaran *Learning Together* (LT). Selain itu kemampuan guru dalam mengelola kelas bisa dikatak berhasil dn mengalami peningkatan yang cukup baik. Sehingga motivasi dan perilaku siswa pada aktivitas belajar bisa mengalai peningkatan dalam hal nilai dan motivasi belajar.



## E. KESIMPULAN DAN SARAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang sudah dijabarkan di atas bahwa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X TITL, pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam menulis teks biografi dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif jenis *Learning Together* (LT), memberikan dampak positif bagi perkembangan motivasi belajar siswa dan memberikan peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari tabel 1 dan 2 yang sudah dijabarkan di atas mengenai hasil belajar siswa melalui tes menulis teks biografi pada siklus 1 dan siklus 2. Sedikitnya dalam setiap siklus hanya dilakukan 1 kali tes, karena dalam perencanaan sebelumnya penulis sudah melakukan observasi guna mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa.

Setiap siklus pembelajaran penulis tidak hanya mengambil data tes saja, melainkan melakukan perencanaan, pelaksanaan, refleksi, dan revisi. Berdasarkan dua kali tes pada siklus 1 dan siklus 2 dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Together* (LT) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa menerapkan model pembelajaran *Learning Together* (LT) dalam pembelajaran teks biografi memberikan dampak positif kepada siswa, khususnya pada motivasi belajar dan hasil belajarnya. Progres ini bisa ditunjukkan melalui tabel 1 dan tabel 2 yang sudah dijabarkan di atas.
2. Penerapan model pembelajaran berbasis *Learning Together* (LT) bisa menjadi rujukan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia. Dengan merujuk tes pada siklus ke 2 yang menunjukkan peningkatan terhadap motivasi belajar dan peningkatan hasil belajar siswa. Dalam pencapaian yang sudah dilakukan melalui siklus 1 dan 2, dapat memberikan peningkatan pembelajaran tidak hanya pada siswa melainkan guru juga mengalami kondisi yang lebih baik dalam melakukan aktivitas belajar, ditandai dengan adanya peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

### Saran Tindak Lanjut

Berdasarkan penjabaran data penelitian dan kesimpulan yang sudah di tuliskan di atas, maka perlu ada tindakan lanjut terhadap penggunaan metode pembelajaran yang lebih kekinian, artinya menyesuaikan dinamika pendidikan abad 22. Menekankan pengembangan kreatifitas dan keterampilan siswa melalui kegiatan pembelajaran yang lebih komunikatif. Komunikatif antar



siswa dan siswa bukan lagi guru sebagai pusat perhatian lagi. Melalui penelitian ini yang menggunakan metode pembelajaran *Learning Together* (LT), saya berharap ini adalah awal untuk bisa berpikir kreatif untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih baik lagi dan metode pembelajaran yang menumbuhkan kreatifitas sekaligus motivasi belajar siswa sebagai bentuk tanggungjawab pendidik dalam hal ini guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan karakteristik profil pelajar Pancasila yang berwawasan nasional dan global.



### DAFTAR PUSTAKA

- Rifa'i Ahmad, Gani, Mochamad, Siti, (2022). Peran Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Fisika. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2460-7770. <https://ejurnal.esaunggul.ac.id>.
- Suryamanm, M, (2020). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Kependidikan*. 21 Oktober 2020, 978-602-5830-27-3.
- Wulandari, Y, Adzra, Maylinda, Wikan, Darmadi, (2021). Orientasi Pengembangan dan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Program Studi Pendidikan Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 4, No. 2, Desember 2021, p-2655-710X.
- Rahmasar, K.S, Budi, Sugiharto, (2014). Penerapan Pembelajaran *Learning Together* (LT) Dilengkapi Adobe Flash Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Hidrokarbon Kelas X.6 SMA Negeri Kebarkkramat Tahun Pelajaran 2012/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia*. Vol. 3, No. 4, Tahun 2014.
- Syanas, Khusnul. L. N, Mulyani, Saputro, (2016). Penerapan Model *Learning Together* (LT) Dilengkapi Dengan Kartu Pintar Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial dan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Kimia Materi Stoikiometri Siswa Kelas X MIA-1 SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Kimia*. Vol. 5, No. 1, Tahun 2016
- Fauziah, Safiah, Habibah, (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Study Di Kelas V SD Negeri Lampagen Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 2, No. 1, Februari 2017
- Suprihatin, Siti, (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol. 3, No. 1, 2015.
- Mansur, H., & Rafiudin, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i1.443>
- Widayati, A. (2008). Peneliti Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, VI(1), 87–93.
- Widyaningsih, E., & Apriana, D. (2022). Bahasa Indonesia SMA Kelas X. In *Bahasa Indonesia SMA Kelas X* (p. 64). CV: Putra Jaya.

